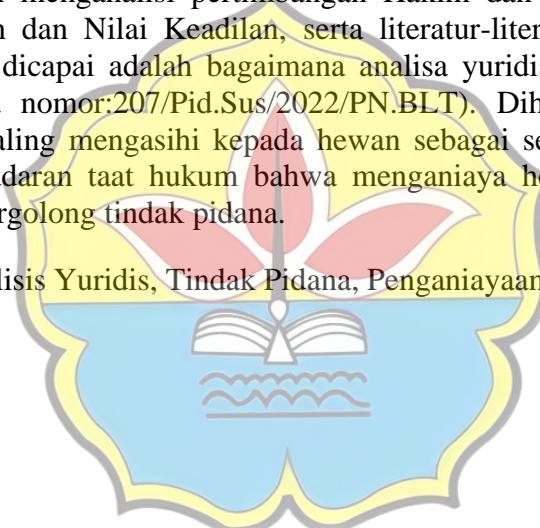


ABSTRAK

Korban tindak pidana penganiayaan tidak hanya terjadi pada manusia, melainkan hewan juga bisa menjadi korbannya. Penyiksaan terhadap hewan semakin merajalela dilakukan oleh sekelompok orang. Latar belakang masalah adalah berawal dari maraknya kasus-kasus penganiayaan terhadap hewan, baik terhadap hewan yang diambil dagingnya untuk dikonsumsi, hewan yang dimanfaatkan untuk atraksi hiburan, dan hewan langka/dilindungi oleh Pemerintah. Hal demikian merupakan suatu perbuatan melawan hukum dimana perbuatan tersebut telah dilarang dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dan Putusan Hakim yang tepat diberikan bagi pelaku tindak pidana penganiayaan hewan. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan menganalisis pertimbangan Hakim dan Putusan Hakim dalam Unsur kesalahan dan Nilai Keadilan, serta literatur-literatur terkait. Hasil dari penelitian yang dicapai adalah bagaimana analisa yuridis secara tepat terhadap putusan perkara nomor:207/Pid.Sus/2022/PN.BLT). Diharapkan agar manusia memiliki rasa saling mengasihi kepada hewan sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan dan kesadaran taat hukum bahwa menganiaya hewan merupakan suatu kesalahan dan tergolong tindak pidana.

Kata kunci: Analisis Yuridis, Tindak Pidana, Penganiayaan Hewan.



ABSTRACT

Victims of criminal acts of abuse do not only occur in humans, but animals can also become victims. Animal abuse is increasingly rampant by groups of people. The background of the problem is the rampant cases of mistreatment of animals, both against animals taken for meat for consumption, animals used for entertainment attractions, and rare / protected animals by the Government. This is an unlawful act where the act has been prohibited in the provisions of the legislation in force in the territory of Indonesia. The purpose of this research is to find out how the judge's consideration and the appropriate verdict given to the perpetrator of the crime of animal abuse. The research method used is normative juridical by analyzing the consideration of the Judge and the Judge's Decision in the Elements of guilt and the Value of Justice, as well as related literature. The results of the research achieved are how to properly analyze the juridical analysis of case verdict number: 207/Pid.Sus/2022/PN.BLT). It is expected that humans have a sense of mutual love for animals as fellow creatures of God and law-abiding awareness that mistreating animals is a mistake and classified as a criminal offense.

Keywords: Juridical Analysis, Crime, Animal Maltreatment.

